

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, SIKAP
KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA KOTA
BATAM**

SKRIPSI



Oleh:

Sri Wati

190810011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, SIKAP
KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA KOTA
BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



Oleh:

Sri Wati

190810011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Sri Wati

NPM : 190810011

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

ANALISIS LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA KOTA BATAM

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 16 Januari 2023



Sri Wati
190810011

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, SIKAP
KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA KOTA
BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

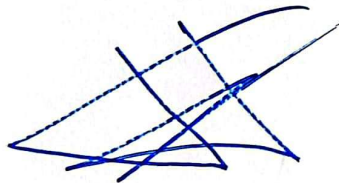
Oleh:

Sri Wati

190810011

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 16 Januari 2023



**Dr. M. Sunarto Wage, S.E., M.Si
Pembimbing**

ABSTRAK

Keputusan Investasi di kalangan mahasiswa Kota Batam menduduki peran yang penting dalam rangka memberikan salah satu alternatif untuk memperoleh uang atau keuntungan dimasa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner melalui skala likert, sampel yang sebanyak 375 mahasiswa di Kota Batam. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinan, dan uji hipotesis, kemudian diolah dengan program SPSS v26. Hasil penelitian dari uji T yang menyatakan (1) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai t hitung 4,034 lebih besar dari nilai t tabel 1,966 dan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05, (2) sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai t hitung 2,446 lebih besar dari nilai t tabel 1,966 dan nilai signifikansi 0,015 lebih kecil dari 0,05 dan (3) pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai t hitung 3,064 lebih besar dari nilai t tabel 1,966 dan nilai signifikansi 0,02 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian dari uji F juga mengatakan literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai f hitung 32,482 lebih besar dari nilai f tabel 2,629 dan nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian dari koefisien determinasi menyatakan pengaruh terhadap keputusan investasi sebanyak 20,2% oleh variabel di penelitian ini, sisa 79,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang bukan dari variabel penelitian ini.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Sikap Keuangan; Pendapatan; Keputusan Investasi.

ABSTRACT

Investment decisions of Batam City students occupy an important role in order to provide an alternative for obtaining money or profits in the future. This study used a data collection technique with a questionnaire via a Likert scale, the sample was 375 students in Batam City. The data analysis method used was descriptive statistics, data quality test, classic assumption test, multiple linear regression test, determinant coefficient test, and hypothesis testing, then processed with the SPSS v26 program. The results of the study from the T test stated (1) financial literacy has a significant effect on investment decisions with a t -count value of 4.034 greater than a t -table value of 1.966 and significance value of 0.00 less than 0.05, (2) financial attitude has a significant effect on investment decisions with a t -value of 2.446 greater than a t -table value of 1.966 and significance value of 0.015 less than 0.05, and (3) income has a significant effect on investment decisions with a t -value count 3.064 is greater than the t table value of 1.966 and significance value of 0.02 less than 0.05. The results of the F test also say that financial literacy, financial attitudes, and income simultaneously have a significant effect on investment decisions with a calculated f value of 32.482 greater than an f table value of 2.629 and significant value of 0.00 less than 0.05. The results of the study of the coefficient of determination stated that the influence on investment decisions was 20.2% by the variables in this study, the remaining 79.8% was influenced by other variables that were not from this research variable.

Keywords: *Financial Literacy; Financial Attitude; Income; Investment Decision.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com.
4. Bapak Dr. M. Sunarto Wage, S.E., M.Si selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam
5. Ibu Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak. selaku Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga penulis yang telah memberikan banyak dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat kepada sesama.
9. Kepada teman-teman dan pihak yang telah bersedia membantu dalam menyebarkan maupun mengisi kuesioner penulis.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan mencurahkan rahmat dan karuniaNya.

Batam, 16 Januari 2023



Sri Wati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
1.6.1 Manfaat Teoritis	11
1.6.2 Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Teori Dasar Penelitian	13
2.2 Teori Variabel Y dan X.....	14
2.2.1 Keputusan Investasi.....	14
2.2.2 Literasi Keuangan.....	17
2.2.3 Sikap Keuangan.....	20
2.2.4 Pendapatan	22
2.3 Penelitian Terdahulu	24
2.4 Kerangka Pemikiran	28
2.5 Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Operasional Variabel.....	31
3.2.1 Variabel Dependen.....	31
3.2.2 Variabel Independen.....	32
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel.....	35
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.4.1 Jenis Data.....	36
3.4.2 Sumber Data.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Metode Analisis Data.....	37
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	38
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	38
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda.....	41
3.6.5 Uji Koefisien Determinan.....	42
3.6.6 Uji Hipotesis.....	42
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	44
3.7.1 Lokasi Penelitian.....	44
3.7.2 Jadwal Penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.1.1 Profil Responden.....	45
4.1.2 Analisis Deskriptif.....	49
4.1.3 Uji Kualitas Data.....	66
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	70
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	73
4.1.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75
4.1.7 Uji Hipotesis.....	76
4.2 Pembahasan.....	78
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.....	78

4.2.2	Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi	79
4.2.3	Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	80
4.2.4	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		82
5.1	Kesimpulan	82
5.2	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....		82
Lampiran I Pendukung Penelitian.....		87
Lampiran II Daftar Riwayat Hidup		180
Lampiran III Surat Keterangan Penelitian		181

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Persentase Literasi Keuangan Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	5
Tabel 1. 2 Jumlah Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi	9
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	33
Tabel 3. 2 Populasi Mahasiswa Kota Batam	34
Tabel 3. 3 Skala Likert	37
Tabel 3. 4 Periode Penelitian.....	44
Tabel 4. 1 Data Jenis Kelamin Responden.....	45
Tabel 4. 2 Data Usia Responden	46
Tabel 4. 3 Data Perguruan Tinggi	46
Tabel 4. 4 Data Penghasilan Bulanan Responden	47
Tabel 4. 5 Data Pekerjaan Responden.....	48
Tabel 4. 6 Data Program Studi Responden	48
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. 8 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Variabel Literasi Keuangan.	50
Tabel 4. 9 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Variabel Sikap Keuangan....	54
Tabel 4. 10 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pendapatan.....	58
Tabel 4. 11 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Variabel Keputusan Investasi	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas	67
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1)	68
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap Keuangan (X2).....	69
Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (X3)	69
Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi (Y).....	69
Tabel 4. 17 Uji Kolmogrov-Smirnov	71
Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4. 19 Hasil Uji Gleyser	73
Tabel 4. 20 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	73
Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi	75
Tabel 4. 22 Hasil Uji T	76
Tabel 4. 23 Hasil Uji F	77

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3. 1 Rumus Slovin.....	35
Rumus 3. 2 Pearson Product Moment.....	38
Rumus 3. 3 Cronbach's Alpha	39

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk ekonomi akan menginginkan kesejahteraan dalam kehidupan, dimana dalam setiap aspek hidupnya tidak akan terlari dari kegiatan ekonomi dan aktivitas mengenai ekonomi. Banyaknya masyarakat yang rendah pengetahuan dalam menyeimbangkan antara kebutuhan dan keinginan, khususnya terjadi dalam kalangan mahasiswa yang selalu mengalami kekurangan uang diakhir bulan yang dikarenakan terlalu konsumtif. Secara umum, sumber utama dari penghasilan mahasiswa sekedar berasal dari uang saku yang diberikan dari orang tua serta dana yang diterima dari hasil kerja sendiri. Dilihat dari sumber penghasilan yang terbatas maka mahasiswa perlu mengetahui bagaimana cara bisa memaksimalkan penggunaan uang yang dimiliki dan meminimalisirkan pengeluarannya. Hal ini dapat dimulai dari mengenali dan memahami kegiatan yang disebut dengan investasi.

Menurut Citra & Astrie (2019:302), setiap orang yang berminat untuk melakukan investasi dikarenakan adanya harapan ingin memperoleh keuntungan dimasa depannya. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan ekonomi, masyarakat seperti mahasiswa seharusnya tidak hanya mengenal istilah menabung tanpa mengetahui apa itu investasi, kedua hal ini memiliki hubungan yang erat jika dilihat dari cara pengalokasiannya dana yang diperoleh dari sumber pendapatannya.

Investasi akan menjadi salah satu sumber penghasilan yang dapat digunakan oleh mahasiswa, sehingga mereka akan menerima uang selain dari sumber penghasilan utama yang mereka miliki. Banyaknya jenis instrumen investasi yang dapat dijadikan pilihan masyarakat berdasarkan tingkat resiko yang diterimanya. Semakin banyaknya jenis instrumen investasi yang bisa dipilih maka akan diperlukan pengetahuan terkait dengan investasi agar terhindar dari investasi ilegal yang akan mengakibatkan kerugian yang tidak diinginkan (Hikmah *et al.*, 2020:139) Mahasiswa dalam memulai pengenalan investasi diperlukan perencanaan yang matang untuk mengetahui dan memahami jenis investasi agar meminimalisirkan kejadian yang bersifat merugikan. Memulai sebuah investasi membutuhkan ketepatan dalam pengambilan keputusan yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil investasi yang akan diterimanya (Herawati & Trisna, 2020:128)

Salah satu poin yang penting bagi mahasiswa secara personal adalah mengetahui faktor-faktor yang berkaitan dengan keputusan investasi, karena pengambilan keputusan investasi telah ditetapkan sebagai peristiwa yang penting dalam mempengaruhi kemampuan keuangan dan kemakmuran secara finansial (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018:1868). Apabila secara personalitas seseorang melakukan transaksi membeli surat berharga, hal itu sudah dapat disebut sebagai investasi, dikarenakan dana tersebut tidak digunakan untuk membeli barang-barang konsumsi dan tujuan pengunduran konsumsi merupakan harapan untuk masa depan agar bisa mendapatkan manfaat yang lebih besar (Waskito Putri & Hamidi, 2020:399).

Terdapat juga mahasiswa-mahasiswa yang belum menyadari pentingnya dalam mengelolah keuangan dan menyebabkan mereka menjauh dari hal investasi ini, dikarenakan mereka yang bersikap mementingkan ke gengsian daripada bersifat realitas terhadap kebutuhan kehidupan kemudian juga berpersepsi bahwa investasi akan memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan menabung. Tetapi banyak yang kita ketahui bahwa investasi dengan jenis resiko yang rendah juga akan lebih menguntungkan dibandingkan jika hanya menabungkan. Salah satu jenis investasi dalam pasar modal yang banyak diminati oleh masyarakat sekarang adalah investasi saham, berdasarkan dari grafik jumlah investor pasar modal dibawah ini, Mulai dari tahun 2019-2022 terus mengalami kenaikan yang signifikan, data ini juga memberikan keterangan bahwa banyaknya masyarakat yang sedang berkembang dalam mementingkan investasi.



Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal

Sumber: PT Kustodian Setral Efek Indonesia (2022)

Melihat kembali pada masa pandemic Covid-19, kita dapat mengetahui disaat itu manusia menghadapi segala rintangan yang tidak hanya kesehatan, keuangan juga menjadi salah satu rintangan yang akan dihadapinya. Mengingat

bahwa orang dengan pemahaman tentang keuangan akan memiliki manajemen finansial yang lebih baik dan mereka telah lama mempersiapkan dana darurat untuk membayar segala bentuk biaya yang harus diselesaikan saat itu juga (Khan *et al.*, 2022:2)

Kurangnya pemahaman dan pengetahuan terhadap keuangan ini secara langsung berkaitan dengan literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa saat ini. Menurut Putri (2021:770), literasi keuangan memiliki peranan penting dalam mengolah keuangan dan menghasilkan pengambilan keputusan investasi terhadap seseorang. Literasi keuangan bermanfaat untuk menyadari adanya jasa Lembaga keuangan, produk jasa keuangan, yang juga berhubungan dengan mengembangkan penerapan sikap terhadap keuangan (Safryani *et al.*, 2020:320). literasi keuangan juga bermanfaat untuk menyadari adanya berbagai macam instrumen investasi sehingga keputusan berinvestasi yang di hasilkan akan berbeda. Rendahnya tingkat literasi keuangan mahasiswa akan menyebabkan mahasiswa dalam menghadapi kasus kerugian seperti tidak mengetahui apa itu manajemen keuangan, sehingga mahasiswa selalu mengalami kondisi keuangan yang buruk.

Semakin berkembangnya teknologi membuat mahasiswa sekarang lebih gampang dalam melakukan transaksi *online* sehingga membuat mahasiswa semakin konsumtif (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018:1869). Adanya keinginan investasi dan didukung dengan instrumen investasi yang memadai namun tidak disertakan literasi keuangan yang baik juga menjadi masalah besar dalam kalangan mahasiswa (Senda *et al.*, 2020:101). Untuk itu mahasiswa ditekankan

harus bisa mandiri dalam mengelolah keuangannya dan bisa bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang telah diambil. Dibawah ini akan menampilkan data yang diperoleh dari Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2016-2019.

Tabel 1. 1 Persentase Literasi Keuangan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	2016	2019
1	Pengusaha/Wiraswasta	27,70%	43,60%
2	Pegawai dan Profesional	29,90%	54,02%
3	Pelajar/Mahasiswa	23,40%	31,69%
4	Ibu Rumah Tangga	15,30%	30,46%
5	Pensiunan	35,30%	54,56%
6	Petani/Nelayan	0%	20,75%
7	Tidak Bekerja	22,80%	28,48%

Sumber data: Otoritas Jasa Keuangan (2021)

Berdasarkan Gambar diatas menunjukkan bahwa adanya pengembangan pengetahuan literasi keuangan selama 2016-2019 yang semula bagi pelajar/mahasiswa hanya 23,4% sekarang menjadi 31,69%, dengan proses yang secara lambat pelajar/mahasiswa semakin mementingkan literasi keuangan. Meskipun terdapat pengembangan dalam persentase literasi keuangan mahasiswa/pelajar masih tergolong rendah yang bisa mengakibatkan adanya masalah dalam manajemen keuangan mereka, sehingga mereka tidak bisa mengambil keputusan investasi dengan baik atau bahkan tidak berani untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan masalah-masalah yang terjadi dalam literasi keuangan, maka penulis ingin menarik literasi keuangan sebagai salah satu variabel independen karena literasi keuangan secara langsung dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh seorang mahasiswa, dengan adanya literasi keuangan yang tinggi maka mahasiswa dapat mengambil keputusan investasi yang jauh lebih baik dibandingkan mahasiswa yang rendah literasi keuangannya. hal ini akan berpendapat searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mandagie *et al.*, 2020:45) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Apabila literasi keuangan seorang mahasiswa sudah tinggi tetapi tidak diikuti dengan keterampilan dalam sikap keuangan, maka banyaknya mahasiswa akan tidak baik dalam mengontrol dan merencanakan keuangan kemudian juga akan bersifat boros. Sikap keuangan disini bermaksud bagaimana seseorang dalam memikir, berpendapat, atau menilai keuangan yang kemudian akan diterapkan kedalam sikapnya (Adiputra *et al.*, 2021:3320). Pengambilan keputusan investasi disini akan berdasarkan sikap keuangan mahasiswa karena prinsip-prinsip yang terkandung dalam sikap keuangan seseorang dapat menampilkan bagaimana individual dalam menanggapi masalah keuangan dalam kondisi tertentu. Kemudian mahasiswa yang sering tidak dapat menahankan dirinya oleh beberapa kondisi keuangan yang seharusnya dihadapi dengan sikap keuangan yang positif tetapi telah menerapkan sikap keuangan yang negatif terhadap keuangannya sendiri sehingga mempengaruhi kegagalan dalam mengambil keputusan investasi karena sikap keuangan yang kurang terhadap keuangan sehingga membiarkan

dana yang diperolehnya tidak digunakan sebaik mungkin. Sikap keuangan disini sebagai suatu pemikiran atau pendapat keuangan sebelum seseorang melakukan sebuah perilaku keuangan, jika sikap keuangan dari dini sudah ditanamkan bersikap boros dan sampai dengan saat ini juga belum menyadari telah memiliki sikap keuangan yang tidak baik, maka tidak akan bisa menghasilkan manajemen keuangan atau perilaku keuangan yang baik dan akan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dari setiap individu. Penelitian oleh Soleha & Hartati (2021:66-67) telah membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Segala faktor yang berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi tidak akan terlarai dari pendapatan yang diterima oleh mahasiswa, pendapatan di sini berperan sebagai faktor penting dikarenakan sumber dana yang diperoleh mahasiswa berasal dari pendapatan yang dimiliki sekarang. Pendapatan mahasiswa yang minim membuat mahasiswa sulit menyisihkan uang untuk digunakan sebagai investasi, banyaknya mahasiswa harus memenuhi kebutuhannya terlebih dahulu dan pada akhirnya sisaan uang akan tidak mencukupi untuk keperluan lainnya. Hal ini juga akan berkaitan dengan literasi keuangan dan sikap keuangan mengenai bagaimana cara yang baik mahasiswa dalam manajemen keuangan. Jika dasar dari manajemen keuangan seperti pemahaman literasi yang rendah dan menerapkan sikap keuangan yang tidak baik, hal itu sudah bisa menyebabkan penghasilan yang diperoleh mahasiswa tidak akan cukup untuk digunakan ataupun mereka akan menganggap tidak ada pentingnya untuk melakukan investasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rasyid *et al*

(2018:258) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Adanya juga penelitian dari Lindananty & Angelina (2021:27) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pendapatan dengan pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan survey Katadata Inshigh Center terhadap 5.204 responden di Indonesia pada 6-12 september sebanyak 55% generasi Milenial, 32,5% Generasi Z, 12% generasi X, dan 0,5% Generasi *Baby Boomer* yang mengatakan bahwa alokasi dana kebutuhan rutin peringkat pertama yaitu bayar tagihan 32,5% , belanja bahan makanan 32,2%, belanja komunikasi 15%, tabungan & dana darurat 5,6%, investasi 4,7%, dan lainnya (Katadata, 2022). Data tersebut masih menampilkan tingkat kepentingan investasi yang rendah bahkan tabungan juga rendah, dikarenakan data yang diperoleh banyak yang dari generasi Z dan Milenial maka dapat membuktikan investasi yang belum dipentingkan.

Khususnya di Provinsi Kepulauan Riau melalui sensus penduduk 2021 menghasilkan data penduduk sebanyak 2.119.239 jiwa yang jumlah penduduk Batam menduduki persentase tertinggi sebanyak 58,07% yakni 1,2jutaan jiwa kemudian sebanyak 361.729 jiwa berada di usia produktif yakni 15-24 tahun (Badan Pusat Statistik, 2022:96-103). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022) menunjukkan data persebaran investor di kepulauan riau sebanyak 98.158 SID, angka tersebut menunjukkan bahwa investor pasar modal di kepulauan riau belum termasuk banyak dibandingkan jumlah penduduk dalam usia produktif.

Berdasarkan pada permasalahan yang terjadi dalam kalangan mahasiswa maka penulis akan melakukan penelitian yang berlokasi di Kota Batam pada

beberapa perguruan tinggi yang telah terdaftar didalam website PDDikti pada tahun pelajaran genap 2021 dan khususnya pada program studi akuntansi dan manajemen dikarenakan kedua program studi ini berkaitan dengan ekonomi atau keuangan.

Tabel 1. 2 Jumlah Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi

No	Nama Universitas	Manajemen	Akuntansi	Total Mahasiswa
1	Universitas Batam	221	81	302
2	Universitas Internasional Batam	1.377	668	2.045
3	Universitas Universal	184	130	314
4	Universitas Riau Kepulauan	889	407	1.296
5.	Universitas Ibnu Sina	1.485	52	1.537
	Jumlah Mahasiswa	4.156	1.338	5.494

Sumber: PDDikti (Data Diolah,2022)

Jumlah mahasiswa yang banyak dalam kota Batam menyebabkan penulis ingin melakukan penelitian selanjutnya dengan judul “**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA KOTA BATAM**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dimaparkan diatas, maka dapat ditarik beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Pengetahuan mengenai literasi keuangan masih rendah menyebabkan tidak adanya keyakinan untuk mengambil keputusan investasi
2. Kurangnya penerapan pemikiran dan pandangan pengelolaan keuangan menyebabkan ketidakseimbangan antara kebutuhan dan keinginan.

3. Kesulitan untuk mengalokasikan uang yang disebabkan keterbatasannya pendapatan.
4. Kurangnya kesadaran investasi dalam kalangan mahasiswa

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, terdapat beberapa Batasan masalah yang akan dituangkan disini, yaitu sebaga berikut:

1. Mahasiswa yang akan dijadikan obyek penelitian adalah mahasiswa di Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Ibnu Sina, Universitas Batam, dan Universitas Riau Kepulauan, kemudian mahasiswa yang mengambil program studi Akuntansi dan Manajemen
2. Variabel dependen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi dalam investasi saham dan variabel independennya yaitu Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan.
3. Obyek penelitian pada mahasiswa/i yang telah bekerja atau yang menghasilkan pendapatan.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang dan identifikasi masalah yang telah tercantum diatas, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini.

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Kota Batam?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Kota Batam?

3. Apakah pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Kota Batam?
4. Apakah literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka ditarik untuk tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa Kota Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambahkan pengetahuan mengenai keuangan sebelum mahasiswa mengambil keputusan investasi kemudian juga dapat menyadarkan mahasiswa dalam mengolah keuangannya dengan sikap keuangan yang positif serta menambahkan salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan yang di miliki sekarang.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Meningkatkan pemahaman terhadap manajemen keuangan dari penelusuran jurnal penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga peneliti juga dapat menganalisa faktor-faktor keuangan lainnya terhadap keputusan investasi.

b. Bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat menyadari pentingnya investasi, mengalokasikan keuangan yang seharusnya disisihkan, dan mengerti tentang pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.

c. Bagi universitas putera batam

Kampus dapat menerima tambahan referensi penelitian yang kemudian dapat diakses oleh mahasiswa yang berminat untuk meningkatkan pengetahuan mengenai keputusan investasi dan faktor lain yang berkaitan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

Kebebasan keuangan atau *financial freedom* telah menjadi tujuan keuangan oleh setiap individu yang berharap dapat memenuhi kebutuhan kehidupan tanpa memikirkan kondisi finansial yang sederhana, perencanaan keuangan diawal menjadi salah satu cara untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan, oleh karena itu semakin banyak masyarakat yang mengetahui hal investasi.

Pengambilan keputusan investasi merupakan suatu hal yang penting bagi masyarakat untuk memulai atau meneruskan investasinya, karena disini mereka akan menetapkan seberapa banyak modal atau uang yang ingin mereka investasikan atau memikirkan hal-hal yang akan terjadi setelah mereka berinvestasi. Dalam *Theory of Planned Behavior* berpendapat bahwa hal-hal yang dapat mempengaruhi keputusan investasi itu semua berawal dari adanya suatu perencanaan yang dilandasi dari perhitungan rasional dan mempertimbangkan informasi secara teratur atau pengetahuan mengenai sesuatu yang akan dilakukan seperti literasi keuangan dan sikap keuangan sebagai suatu landasan pemikiran sebelum melakukan keputusan investasi. Literasi keuangan berisi pengetahuan atau akal mengenai keputusan investasi yang akan diambil sebagai dasar dari sebuah investasi kemudian sikap keuangan berisi tentang pemikiran atau keyakinan seseorang dalam kepercayaan keputusan investasi yang diambil akan menghasilkan keuntungan bagi individu. Jadi, mereka akan mengambil keputusan investasi sesuai dengan niat dan perencanaan pemikiran diawal sebelum investasi.

Dasar dari mulainya investasi akan tidak terlarikan dari hal pemasukan yang diterima oleh masyarakat, baik itu stabil ataupun tidak individual harus mampu dalam menyisihkan uangnya untuk kehidupan masa yang akan datang. Cara pengalokasian dana untuk investasi dimulai dengan adanya dana atau pendapatan yang menunjang suatu aktivitas investasi itu terjadi.

2.2 Teori Variabel Y dan X

2.2.1 Keputusan Investasi

Investasi merupakan suatu jenis pengorbanan keuangan di masa sekarang untuk memperoleh keuntungan di masa depan (Purnamasari *et al.*, 2017:23-24). Mulainya investasi dengan kesediaan dana yang diperoleh dari hasil sisihan pendapatan, investasi dapat terjadi ketika adanya individu yang ingin mengorbankan keuangannya untuk sementara demi untuk memperoleh pendanaan yang lebih besar. Pemahaman mahasiswa di bidang keuangan berguna untuk membantu memikirkan pengambilan keputusan investasi yang cocok atau baik demi kesejateraan keuangan dimasa yang akan datang. Menurut Mertha Dewi & Purbawangsa (2018:1872) mengatakan sistem pengambilan keputusan terus berjalan sampai bertemunya dengan pengambilan keputusan yang terbaik.

Tujuan seseorang dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan atau untuk menyimpan dana bagi kehidupan masa depan, tingkat pengembalian investasi sangat berhubungan dengan cara pengambilan keputusan sehingga keputusan investasi memegang poin penting untuk mendapatkan keinginan pengembalian yang diharapkan (Waskito Putri & Hamidi, 2020:400). Keputusan investasi merupakan suatu tindakan akhir yang diambil dari beberapa

opsi yang tersedia, kemudian akan menerima segala risiko atau *feedback* dari hasil keputusan yang ditetapkannya (Nugraha *et al.*, 2022:70).

Ketidakberanian menentukan keputusan biasanya dikarenakan oleh kurangnya pemahaman mengenai informasi yang tersedia, jika itu berhubungan dengan investasi maka secara otomatis berhubungan dengan tingkat pemahaman mengenai *financial management*. Jika mengambil keputusan secara terburu-buru atau tanpa pemahaman literasi keuangan disertai sikap keuangan yang diterapkan maka berkemungkinan besar mahasiswa akan mengalami kegagalan dalam pengambilan keputusan investasi atau bisa disebut dengan kerugian.

Menurut Rahman & Gan (2020:3), seorang investor yang akan melakukan pengambilan keputusan investasi akan memerhatikan perhatian utama, yaitu memaksimalkan keuntungan dan meminimalisirkan risiko yang diterimanya. Keputusan investasi dapat dilihat dari 2 sisi berdasarkan teori yang dikutip dari (Yundari & Artati, 2021:613) adalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana keputusan investasi dapat memaksimalkan kekayaan (*Economic*).
2. Keputusan investasi menurut aspek perilaku psikologis investor (*Behavioral Motivation*).

Menurut Rico *et al* (2020:22) terdapat 3 tujuan dalam investasi, yaitu sebagai berikut:

1. Demi memperoleh kehidupan yang lebih Bahagia di masa depan, dimana penambahan pendapatan dapat diterima dari investasi
2. Menurunkan tekanan inflasi

3. Dorongan untuk menghindari atau menghemat pajak

Melihat dari seluruh tujuan investasi bagi setiap individu, maka dapat dilihat secara jelas investasi memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan keuangan setiap individu.

2.2.1.1 Indikator Keputusan Investasi

Adapun beberapa indikator yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dimana telah digunakan oleh (Loprang *et al.*, 2022:1297), (Soleha & Hartati, 2021:63), (Waskito Putri & Hamidi, 2020:400), dan (Arianti, 2020:17) didalam penelitian yang di lakukannya, yaitu sebagai berikut:

1. *Return*/Tingkat Pengembalian Investasi

Return disini dapat juga disebut dengan keuntungan yaitu dimana individu telah melakukan investasi dan mendapatkan pengembalian seperti keuntungan yang dikarenakan adanya kenaikan nilai dari sebuah produk investasi. Return disini dapat dibagi menjadi *expected return* dan *unexpected return*.

2. *Risk*/Risiko

Pengambilan keputusan investasi sangat berpengaruh terhadap risiko dikemudian hari yang akan dihadapinya, sering kita dengar istilah “*High Risk High Return*” di dunia investasi yang memiliki arti jika pengambilan keputusan dalam investasi yang menginginkan pengembalian yang tinggi maka akan menghadapi risiko yang tinggi juga.

3. *The Time Factor*/Jangka Waktu

Peranan waktu dalam investasi disini juga memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, mahasiswa perlu memikirkan jika saya

menginvestasi, jangka waktu berapa lama yang ingin saya melakukan investasi ini. dikarenakan jangka waktu panjang dapat memberikan risiko yang besar dan juga return yang tinggi.

2.2.2 Literasi Keuangan

Menurut Soekarno & Pranoto (2020:116) literasi keuangan merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai manajemen keuangan yang harus dimiliki oleh masyarakat sekarang, sehingga secara finansial mereka dapat mengamankan diri dari kehidupan kontemporer. Peningkatan literasi keuangan diasumsikan dapat meningkatkan inklusi keuangan dan sirkulasi dana, sehingga kinerja ekonomi menjadi lebih baik (Dinc *et al.*, 2021:252-254). Berdasarkan dari penelitian Alaaraj & Bakri (2020:38) terdapat pengertian literasi keuangan dari *Organization for Economic Co-Operation and Development* yang mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan kombinasi pemahaman investor mengenai produk dan konsep keuangan beserta kemampuan dan kepercayaan diri mereka untuk menghargai risiko dan peluang yang akan mereka terima, untuk membuat keputusan berdasarkan informasi dan mengambil tindakan ketika menghadapi masalah finansial.

Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025 dalam Otoritas Jasa Keuangan (2021) menjelaskan visi dan misi yang akan diterapkan selama 5 tahun tersebut, yaitu dengan visi “Mewujudkan Masyarakat Indonesia yang Memiliki Indeks Literasi Keuangan yang Tinggi (Well Literate) sehingga Dapat Memanfaatkan Produk dan Layanan Jasa Keuangan yang Sesuai

untuk Mencapai Kesejahteraan Keuangan yang Berkelanjutan”. Kemudian juga terdapat misi, yaitu sebagai berikut:

1. Menggunakan produk digital dalam meningkatkan indeks Literasi Keuangan.
2. Mengembangkan aliansi strategis pada pelaksanaan program literasi dan edukasi keuangan; dan
3. Memperlebar akses dan kesiapan produk dan layanan jasa yang inklusif.

Menurut Kemendikbud dalam Yundari & Artati (2021:612), menjelaskan literasi keuangan ialah wawasan atau keterampilan untuk menerapkan pemahaman mengenai konsep, risiko, dan kecakapan dalam menetapkan keputusan yang baik dalam masalah finansial serta bisa dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan bagi masyarakat . ada beberapa tingkatan yang dilakukan berdasarkan *survey* dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. *Well Literate*, yaitu masyarakat memiliki pemahaman dan kepercayaan tentang Lembaga keuangan beserta produk, fitur, risiko, dan manfaat mengenai produk dan jasa yang disediakan kemudian juga mampu mengoperasikan produk dan jasa keuangan tersebut.
2. *Sufficient Literate*, yaitu masyarakat memiliki pemahaman dan kepercayaan tentang Lembaga keuangan beserta produk, fitur, risiko, dan manfaat mengenai produk dan jasa yang disediakan.
3. *Less Literate*, yaitu masyarakat hanya bisa memahami pengetahuan tentang Lembaga keuangan serta produk dan jasa yang disediakan.

4. *Not Literate*, yaitu masyarakat sama sekali tidak mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai seluruh yang berkaitan dengan Lembaga keuangan dan produk serta jasa keuangan yang tersedia.

2.2.2.1 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Waskito Putri & Hamidi (2020:405) dan Chen & Volpe dalam Pranyoto *et al.*, (2018:57) menyebutkan terdapat indikator-indikator yang bisa mewakili literasi keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum keuangan

Pengetahuan umum keuangan disini berupa pemahaman atau wawasan mengenai manajemen keuangan, mengetahui pengelolaan keuangan dan mempelajari manfaat uang yang sebenarnya.

2. Tabungan/Simpanan/pinjaman

Pengetahuan dasar yang meliputi pengalokasian untuk tabungan dan Lembaga keuangan berbentuk bank yang menyediakan produk dan jasa layanan keuangan serta kredit dari bank yang bisa digunakan untuk meminjam uang dari bank.

3. Asuransi

Asuransi adalah jenis alat yang dapat meminimalisir risiko keuangan yang dilakukan sejak sebelum terjadi masalah keuangan, seperti membayar premi pada setiap periode untuk mengurangi beban yang akan ditanggung Ketika mengalami risiko keuangan. Berbagai macam instrumen asuransi yang dapat dipilih oleh mahasiswa juga didasarkan oleh pemahaman mengenai keuangan.

4. Investasi

Investasi adalah kegiatan penanaman modal di masa sekarang yang berharap pada masa mendatang memiliki *return* yang diinginkan sesuai dengan jenis risiko yang diterimanya. Jenis investasi yang sering digunakan dalam masyarakat salah satunya adalah investasi saham.

2.2.3 Sikap Keuangan

Sikap keuangan diawali dengan adanya penetapan tujuan keuangan yang jelas, kemudian sikap keuangan diperlukan pada kegiatan investasi yang disebabkan setiap orang pastinya memiliki sikap sebelum melakukan sebuah hal, misalnya sikap dari setiap individu bagaimana menghasilkan uang, sikap dari mereka bagaimana dalam mencatat mutasi keuangan sendiri, dan sikap bagaimana mereka dalam menggunakan uangnya ketika menghadapi sebuah peristiwa keuangan (Mahendra & Prasetyo, 2021:352). Menurut Rusdi (2022:255) sikap keuangan merupakan suatu keadaan dalam memikirkan, mendapatkan, dan menilai kondisi finansial diri sendiri yang diaplikasikan dengan cara mengatur keuangan dalam bentuk sikap. Menurut Humaira & Sagoro (2018:103), sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai implementasi prinsip-prinsip keuangan untuk mewujudkan dan mengyakinkan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Sikap keuangan secara personal akan memperlihatkan bagaimana cara orang menanggapi pada situasi keuangan tertentu, misalnya salah satu promosi pada produk dan barang tertentu yang akan menarik perhatian dari seorang individu, jika individu menolak maka sikap yang diterapkan dapat disebut sikap positif,

apabila individu tertarik dan melakukan transaksi akan tetapi produk dan jasa tersebut tidak bersifat penting dalam kondisi sekarang maka dapat disebut dengan sikap keuangan yang negatif. Seseorang dalam pengambilan keputusan investasi perlu didasarkan sikap keuangan yang sesuai, individu harus bisa mengorientasikan keuangannya untuk apa investasi ini dilakukan dan bersikap percaya diri terhadap instrument investasi yang akan dilakukan.

Menurut Darmawan & Pratiwi (2020:31), sikap keuangan yang cermat selalu diawali dengan sebuah tujuan keuangan yang jelas, tujuan keuangan disini memberikan cara seseorang dalam merencanakan dan mengelolah keuangan dengan baik dalam jangka waktu yang ditetapkan.

2.2.3.1 Indikator Sikap Keuangan

Dibawah ini terdapat beberapa indikator yang dapat mewakili sikap keuangan menurut (Febrian, 2022:855), yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan pola menabung dan menaatinya
2. Menentukan tujuan keuangan dalam pembelanjaan terhadap keperluan prioritas
3. Tanggung jawab atas kesejahteraan keuangannya sendiri
4. Perencanaan masa depan dalam mencapai kesejahteraan hidup

Adapun konsep-konsep sikap keuangan menurut Furnham dalam penelitian (Gahagho *et al.*, 2021:545), adalah sebagai berikut:

1. Obsesi, melihat pada pemikiran seseorang tentang pengelolaan keuangan di masa depan dengan baik.

2. Kekuatan, menampilkan pemikiran seseorang yang beranggapan segala masalah dapat diselesaikan menggunakan uang.
3. Usaha/upaya, memiliki pemikiran bahwa segala sesuatu yang telah dikerjakan oleh individu patut mendapatkan uang dari hasil kerja tersebut.
4. Kekurangan, individu yang selalu merasakan ketidakcukupan dalam keuangan.
5. Penyimpanan, menampilkan seseorang yang memiliki pemikiran bahwa uang yang telah diperoleh dengan upaya sendiri, akan tidak ingin jika habis begitu saja.
6. Keamanan, menunjukkan pemikiran seseorang yang sangat tradisional dengan menganggap uang akan aman jika disimpan sendiri tanpa investasi dan lainnya.

2.2.4 Pendapatan

Menurut Yundari & Artati (2021:613), pendapatan ialah sebuah hasil atas pengorbanan individu dalam bentuk sebuah pekerjaan dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan kamus manajemen dalam Yanti & Murtala (2019:74) menjelaskan pendapatan merupakan uang yang diperoleh dalam bentuk perorangan atau organisasi yang berwujud upah, gaji, bunga, sewa, komisi, laba dan ongkos. Pendapatan berupa wujud dari balas jasa yang dikarenakan telah melakukan sebuah kegiatan atau transaksi. dibawah ini terdapat 3 macam klasifikasi dari pendapat yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan pribadi, Salah satu jenis penghasilan yang menerima uang tanpa harus memberikan jasa seperti bekerja atau menyelesaikan sebuah kegiatan.

2. Pendapat disposibel, Pendapatan yang diterima bersih atau pendapatan yang telah dikurangi pajak yang seharusnya dibayarkan kepada pemerintah.
3. Pendapatan nasional, Pendapatan yang dihasilkan dari memproduksi seluruh barang dan jasa dari suatu daerah dalam dalam suatu periode.

Besar kemungkinan dengan tinggi rendahnya pendapatan seseorang dapat mempengaruhi setiap keputusan yang diambilnya, baik dalam hal pembelian barang konsumsi atau keputusan dalam berinvestasi. Pada dasarnya setiap orang dalam mencari pendapatan atau penghasilan tidaklah mudah, banyaknya rintangan yang harus dihadapinya sebelum memperoleh balas jasa yang seharusnya diambil.

2.1.4.1 Indikator Pendapatan

Adapun indikator-indikator pendapatan menurut (Reviandani, 2019:51), yaitu sebagai berikut:

1. Gaji/upah, berupa penghasilan atau pendapatan yang didapatkan dari pertukaran hasil kerja seseorang.
2. Bonus/insentif/komisi, berupa uang yang diperoleh dari karena adanya tambahan *performance* didalam kerjaan sehingga menghasilkan uang diluar dari gaji dan upah.
3. Pemasukan tambahan, jenis penghasilan dari hasil kerja sampingan selain dari hasil kerja utama yang dilakukan.
4. Investasi, jenis penanaman modal yang bisa menghasilkan uang diluar dari hasil pekerjaan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang membahas masalah yang berkaitan dengan penelitian penulis.

1. Menurut Nugraha *et al.*, (2022:77), “*The Influence Of Financial Literacy And Financial Behavior On Investment Decision*” *Financial Literacy dan Financial Behavior* berpengaruh signifikan terhadap *Investment Decision*.
2. Menurut Alaaraj & Bakri, (2020:37), “*The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon*” Hasil penelitian menunjukkan *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision making*.
3. Menurut Mertha Dewi & Purbawangsa, (2018:1891). “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Berinvestasi”. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan berinvestasi sedangkan masa berkeja tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan berinvestasi.
4. Menurut Yassin & Nurdin (2022:391), “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi”. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan toleransi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
5. Menurut Senda *et al.*, (2020:108), “*The Effect Of Financial Literacy Level and Demographic Factors On Investment Decision*”. Hasil penelitian

menunjukkan *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *investment decision* sedangkan *demographic factors* berpengaruh terhadap *investment decision*

6. Menurut Febrian (2022:853), “Pengaruh *Financial Literacy, Financial Attitude, Regret Aversion Bias, Herding, dan Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya” hasil penelitian menunjukkan *financial literacy, financial attitude, regret aversion bias, dan herding* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Surabaya sedangkan *risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Surabaya.
7. Menurut Ayu *et al.*, (2021:519), “*The Effect of Financial Attitude, Financial Behaviour, Financial Knowledge, and Sociodemographic Factors on Individual Investment Decision Behavior*” hasil penelitian menunjukkan *financial attitude, financial behaviour, financial knowledge, dan sociodemographic* berpengaruh terhadap *individual investment decision behaviour*.
8. Menurut Ferdiawan *et al.*, (2021:1), “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2018-2020”. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.
9. Menurut Hasanudin *et al.*, (2022:581), “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi

melalui Perilaku Keuangan”. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan, efikasi keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, kemudian literasi keuangan, efikasi keuangan, dan sikap keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

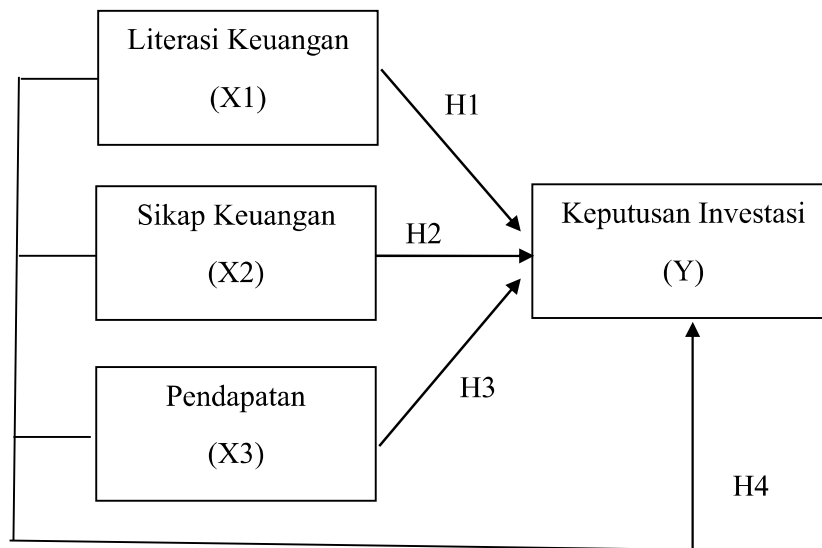
10. Menurut Heru Kristanto & Gusaptono, (2020:1456), *“The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions Between Saving and Credit: Studies on Sharia Bank Customers in the Special Region of Yogyakarta”*. The result reveal that financial knowledge, financial behavior, financial awareness and financial attitudes has a positive effects on investment decisions.
11. Menurut Rasyid *et al.*, (2018:258), *“The Effect of the Locus of Control, Financial Knowledge and Income on Investment Decisions”* hasil penelitian menunjukkan *Locus of control, financial knowledge, income has a positive significant affect on investment decision*.
12. Menurut Safryani *et al.*, (2020:319), *“Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap keputusan Investasi”* hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan dan pendapat memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi sedangkan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
13. Menurut K. Rahman & Yulian, (2022:139), *“Pengaruh Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saat Pandemi Covid 19 dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening”*, hasil penelitian

menunjukkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap literasi keuangan, kemudian perilaku keuangan, pendapatan, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, serta literasi keuangan memediasi hubungan antara perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, dan literasi keuangan memediasi hubungan antara perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.

14. Menurut Lindananty & Angelina, (2021:27), “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia” hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan dan perilaku keuangan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi saham sedangkan pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham.
15. Menurut Panjaitan & Listiadi (2021:142), “Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi” hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, pendapatan tidak berpengaruh keputusan investasi, perilaku keuangan memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dan perilaku keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pendahuluan masalah dan penjelasan teoritis diatas, maka penulis akan membentuk sebuah kerangka pemikiran yang berlandaskan hasil penjelasan sebelumnya dan penelitian terdahulu yang masing-masing mendukung penelitian yang penulis lakukan pada kali ini, berikut merupakan bentuk kerangka pemikiran dengan literasi keuangan sebagai X1, sikap keuangan sebagai X2, dan pendapatan sebagai X3, kemudian keputusan investasi menjadi variabel dependen Y.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan serta kerangka berfikir yang telah tertera diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dibawah ini:

- H₁: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
- H₂: Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
- H₃: Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
- H₄: Literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan secara bersama berpengaruh terhadap keputusan investasi.

BAB III

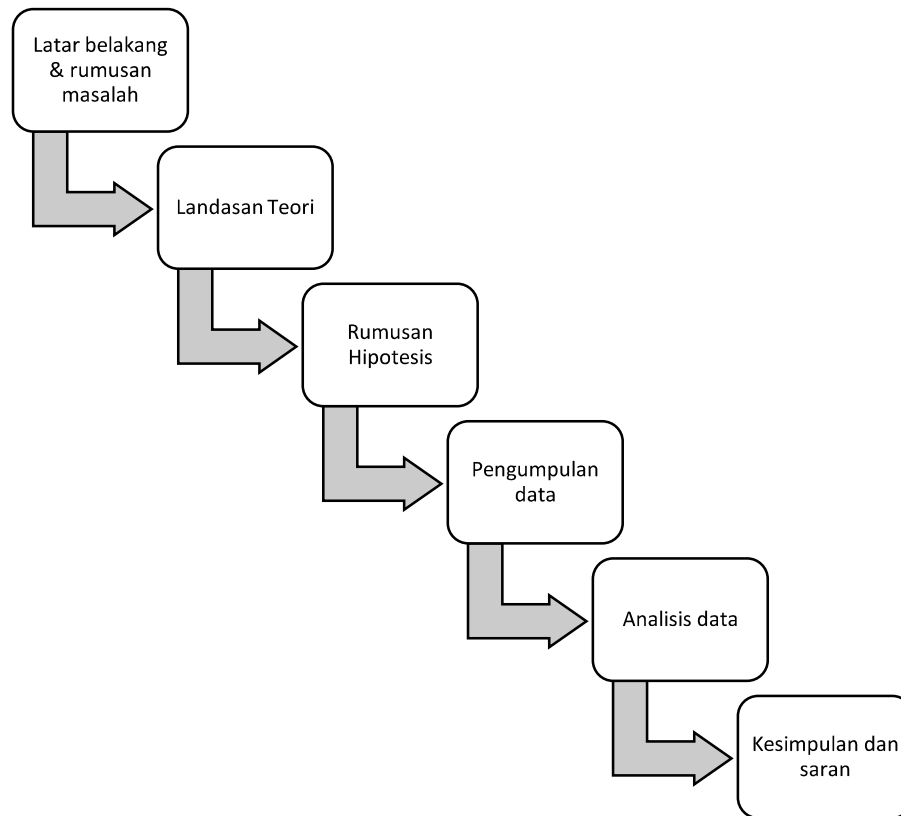
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada suatu riset penelitian menampilkan adanya tahap-tahap yang harus dilalui agar membentuk suatu prosedur atau langkah yang sistematis sehingga membentuk suatu desain penelitian. Metode penelitian yang digunakan pada kali ini merupakan metode penelitian kuantitatif, dimana jenis metode ini disajikan berupa nominal angka dan menganalisis data berbentuk populasi dan sampel dengan alat statistik (Sugiyono, 2016:7).

Desain penelitian metode kuantitatif ini harus dimulai dari adanya sebuah masalah yang kemudian akan di identifikasikan, dibataskan, dan dirumuskan. Rumusan masalah akan dilanjutkan dengan pemberian teori terlebih dahulu bertujuan untuk menambah berbagai informasi agar dipermudahkan dalam melakukan pemberian jawaban sementara (hipotesis). Perumusan hipotesis disini disajikan dalam bentuk suatu jawaban sementara atau dugaan sementara yang akan dibuktikan pada tahap selanjutnya menggunakan data-data yang akan dikumpul oleh penulis. Data yang diperoleh harus dilakukan analisis dan uji untuk mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis yang dirumuskan tadi dapat diterima atau ditolak. Akhir dari hasil penelitian akan disimpulkan berdasarkan data yang telah diuji yang kemudian juga dipublikasikan kepada masyarakat sekitar

Berikut merupakan gambar desain penelitian untuk riset kali ini:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono, (2016:39), variabel dependen ini merupakan variabel yang berkedudukan sebagai posisi yang dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen disini juga bisa disebut sebagai variabel output atau terikat. Secara umum variabel dependen hanya berjumlah satu yang dijadikan sebagai fokus utama dari seluruh variabel. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Keputusan Investasi (Y), dimana variabel ini akan menjadi faktor utama dalam seluruh masalah yang akan dijadikan penelitian kali ini. Variabel independent

disini yang bersikap dipengaruhi oleh variabel independent lainnya baik berjumlah satu maupun lebih. pengaruh dan ketidakpengaruh akan menjadi hasil penelitian yang akan disajikan pada penyusunan tahap selanjutnya.

3.2.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono, (2016:39), variabel independen ini yakni variabel yang berada dalam posisi mempengaruhi atau yang memberikan kepengaruham kepada variabel dependen. Pada variabel independen dapat terdiri dari satu atau lebih, Dengan proses pemilihan yang berkaitan dengan variabel dependen penelitian. Variabel yang dijadikan sebagai variabel independen untuk penelitian kali ini adalah Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Pendapatan (X3). Ketiga variabel ini masing-masing akan diwakilkan dengan beberapa indikator guna untuk memberikan penjelasan yang lebih mudah dipahami yang akan dituangkan kedalam beberapa pernyataan, sehingga dalam mengdeskripsikan variabel akan mudah dimengerti.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keputusan Investasi (Y)	Suatu tindakan akhir yang diambil dari beberapa opsi yang tersedia, kemudian akan menerima segala risiko atau <i>feedback</i> dari hasil keputusan yang ditetapkannya	1. Return 2. Risk 3. The Time Factor (Loprang <i>et al.</i> , 2022:1297)	<i>Likert</i>
Literasi Keuangan (X1)	Seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai manajemen keuangan yang harus dimiliki oleh masyarakat sekarang,	1. Pengetahuan Umun Keuangan 2. Tabungan/Simpanan/ pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi (Waskito Putri & Hamidi, 2020:405) dan (Pranyoto <i>et al.</i> , 2018:57)	<i>Likert</i>
Sikap Keuangan (X2)	Suatu keadaan dalam memikirkan, mendapatkan, dan menilai kondisi finansial diri sendiri yang diaplikasikan dengan cara mengatur keuangan dalam bentuk sikap	1. Pengembangan pola menabung dan menaatinya 2. Menentukan tujuan keuangan dalam pembelanjaan terhadap keperluan prioritas 3. Tanggung jawab atas kesejahteraan keuangannya sendiri 4. Perencanaan masa depan dalam menacapai kesejahteraan hidup (Febrian, 2022:855)	<i>Likert</i>
Pendapatan (X3)	Sebuah hasil atas pengorbanan individu dalam bentuk sebuah pekerjaan dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidupnya.	1. Gaji/Upah 2. Bonus/Insentif/Komisi 3. Pemasukan Tambahan 4. Investasi (Febrian, 2022:51)	<i>Likert</i>

Sumber: Data diolah (2022)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2016:80) populasi merupakan lingkungan keseluruhan yang terkait atas: subyek dan obyek yang terdapat keistimewaan sendiri serta dipilih oleh penulis agar dijadikan bahasa penelitian dan seterusnya dihasilkan kesimpulannya. Kumpulan data yang berbentuk populasi selanjutnya akan dianalisis selanjutnya sehingga dapat diproses membentuk sampel.

Pada penelitian ini penulis mengambil mahasiswa Kota Batam yang terdaftar dalam situs PDDikti untuk masa semester ganjil 2021, dikarenakan data semester 2022 terbaru belum terdaftar didalam situs Dikti maka penulis hanya bisa mengambil data pada semester ganjil 2021 yang terinci pada table dibawah ini:

Tabel 3. 2 Populasi Mahasiswa Kota Batam

No	Nama Universitas	Manajemen	Akuntansi	Total Mahasiswa
1	Universitas Batam	221	81	302
2	Universitas Internasional Batam	1.377	668	2.045
3	Universitas Universal	184	130	314
4	Universitas Riau Kepulauan	889	407	1.296
5.	Universitas Ibnu Sina	1.485	52	1.537
	Jumlah Mahasiswa	4.156	1.338	5.494

Sumber: DIKTI (Data diolah 2022)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2016:81) sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang akan dijadikan sebuah data dalam proses penelitian selanjutnya. Sampel digunakan dengan tujuan untuk mengecilkan jumlah data yang akan di pelajari, karena peneliti pastinya tidak dapat melakukan penelurusan seluruh data yang terdaftar sebagai populasi. Pada dasarnya, sampel dapat dibedakan menjadi *probability sampling* dan *non-probability sampling*, khusus untuk penelitian ini penulis menerapkan teknik *simple random sampling* dengan rumus bantuan *slovin* yang tergolong didalam *probability sampling* dimana pengambil sampel dalam jumlah populasi yang sudah ada tanpa memperhatikan urutan atau disebut acak.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas kesalahan pengambilan sampel

Berdasarkan rumus diatas dengan ketetapan toleransi kesalahan sebanyak 5%, maka perhitungan total sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{5.494}{1 + 5.494 \times 0,05^2}$$

$$n = 372,85$$

Berdasarkan hasil pencarian sampel dengan rumus Slovin diatas, maka hasil tersebut dapat dibulatkan menjadi sebanyak 373 mahasiswa, kemudian untuk menghindari data yang tidak sempurna maka penulis akan menambahkan menjadi 375 mahasiswa.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, setiap jenis dan sumber data harus diketahui guna untuk melanjutkan penelitian ini. Dengan adanya data seluruh masalah akan terpecahi sesuai dengan teori dan penelitian yang ada.

3.4.1 Jenis Data

Secara umum data diketahui terbagi menjadi data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yakni data yang berupa angka atau bilangan yang diperluka pengolahan menggunakan alat statistik sedangkan data kualitatif berkebalikan dari data kuantitatif yakni data yang berbentuk kata berdasarkan observasi kepada obyek yang ditujui. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dimana terdapat bilangan yang perlu dilakukan pengukuran dan pengelohan.

3.4.2 Sumber Data

Dilihat dari sumbernya, data dibagikan menjadi data primer dan sekunder. Data primer yakni data yang diperoleh secara langsung kepada obyek yang ditujukan tanpa melewati siapapun, sedangkan data sekunder merupakan data yang termasuk data historis dimana telah dipublikasikan kepada masyarakat melalui media yang telah disediakan. Pada penelitian ini akan menggunakan data

primer dan mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa yang ada dikota batam dengan target beberapa universitas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan mengumpulkan data dengan kuesioner (angket) terhadap sampel yang telah ditetapkan. Kuesioner merupakan cara mengumpulkan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2016:142). Pembagian data untuk responden akan melalui *Google Form* yang disajikan menjadi beberapa pernyataan berdasarkan indikator dan menggunakan skala *likert* yang kemudian akan diolah datanya menggunakan *spss v26*. Berikut akan ditampilkan pengukuran jawaban responen menggunakan skala *likert*.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Metode Analisis Data

Jenis teknik analisis data menggunakan metode analisis alat statistika. Dengan menggunakan alat statistika akan memudahkan dalam menafsirkan tentang data yang diperoleh dari sampel yang ditentukan. Aplikasi yang digunakan dalam analisis data adalah *spss v26*. Di dalam aplikasi tersebut kita akan melakukan beberapa tahap analisis data, yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Deskriptif

Salah satu analisis yang akan digunakan dalam spss v26 adalah statistik deskriptif ini. Analisis ini merupakan metode yang berhubungan dengan akumulasi dan penyajian suatu kumpulan data yang kemudian akan memberikan informasi data yang berguna (Chandrarin, 2018:137). Jenis data yang akan disajikan dalam analisis deskriptif dapat disajikan berupa tabel, diagram, grafik, dan lainnya. Jenis informasi yang tertera dalam statistik deskriptif berupa ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, dan kecenderungan suatu kumpulan data.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan indikator dan kuesioner kita dalam mewakili variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Dalam menyatakan uji validitas telah sempurna dari suatu penelitian perlu dibandingkan hasil uji yang diperoleh dengan nilai dari korelasi *Pearson Product Moment*, hal ini dapat dinyatakan dengan rumus dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad \text{Rumus 3. 2 } \textit{Pearson Product Moment}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

x : Skor total X

y : Skor total Y

n : Jumlah sampel

Dasar dari penetapan validitasnya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka dinyatakan valid
- b. Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka dinyatakan tidak valid

3.6.2.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan jenis uji yang digunakan untuk mencoba apakah instrumen atau jawaban dari responden telah handal dan dapat dipercaya dalam kurun waktu ke waktu. Uji realibilitas dapat menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan standar nilai $> 0,6$ maka disebut realibel dan sebaliknya jika $< 0,6$ maka dianggap belum realibel. Dibawah ini merupakan rumus yang digunakan dalam *Cronbach Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad \text{Rumus 3. 3 Cronbach's Alpha}$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai reabilitas

K : Jumlah Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian pertanyaan

σ_1^2 : Varian total

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Pada suatu penelitian tentunya harus melakukan beberapa proses untuk memastikan data yang kita sajikan telah dapat digunakan untuk menjadi bahan analisis kita, oleh karena itu diperlukan uji-uji terlebih dahulu untuk menentukan

kelayakan data. Terdapat 4 jenis tahapan uji asumsi klasik dalam bagian data sekunder, adalah sebagai berikut:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Chandrarin, (2018:152) proses uji normalitas ini bertujuan untuk mengecek atau mengawasi variabel-variabel dan informasi data kita apakah sudah berdistribusi normal ataupun belum. Bentuk normalitas dari data yang di uji dapat dilihat dari jarak penyebaran titik-titik terhadap garis diagonal yang terdapat dalam uji normalitas. Apabila jarak titik-titik dengan garis diagonal lumayan jauh dan bahkan tidak mengikuti jalur maka dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi normal, dan kemudian jarak antara titik-titik berdekatan dan sejalur dengan garis diagonal maka secara pasti data kita telah berdistribusi normal. Setelah itu titik-titik yang mendekati pada distribusi normal dapat disebut dengan model regresi yang bagus. Kemudian adanya metode dengan melihat apakah suatu kurva telah membentuk lonceng, jika sudah lonceng maka data tersebut berdistribusi normal. Selain dari 2 metode diatas, juga terdapat metode *kolmogrov-smirnov* yang mendasari dari hasil signficancy, jika nilai signficancy melebihi $> 0,05$ maka dapat disebut distribusi normal, akan tetapi jika nilai signficancy $<0,05$ maka disebut dengan data tidak bersitribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan melakukan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan model regresi antar variabel bebas. Apabila terjadinya multikolinearitas dapat menyebabkan data yang kita peroleh kekuatan prediksinya tidak dapat dihandal dan ketidakstabilan. Uji multikolinearitas disini

dapat diukur melalui nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor*, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ beserta nilai *VIF* > 10 maka secara jelas dapat dinyatakan variabel terdapat multikolinearitas dan apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , secara jelas dapat menyatakan variabel tidak terdapat multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan jenis uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah satu observasi dan pengamatan lainnya terdapat ketidaksamaan dalam varian dari nilai residual pengamatan tersebut. Apabila varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap hal itu disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Banyak penelitian akan menggunakan metode grafik *Park Glejser* dengan melihat nilai signifikan jika lebih kecil dari 0,05 maka model ini mengalami heteroskedastisitas, dan apabila signifikan lebih besar dari 0,05 maka model ini dapat dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Setelah menyelesaikan uji asumsi klasik diatas dan telah menampilkan data yang tepat dan tidak ada masalah, maka langkah untuk selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan oleh penelitian dengan variabel lebih dari satu dan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel dependen dengan independen. Sampel data yang disediakan harus mencapai 30 atau lebih agar bisa melakukan analisis tersebut, dalam analisis ini terdapat rumus yang harus dijalankan yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Investasi

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X₁ : Literasi Keuangan

X₂ : Sikap Keuangan

X₃ : Pendapatan

e : Error

3.6.5 Uji Koefisien Determinan

Menurut Chandrarin, (2018:141) pada uji ini akan menunjukkan tingkat kebesaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Kepengaruh disini ditunjukkan dengan nilai R², Apabila nilai R² rendah secara otomatis akan menunjukkan kepengaruh yang tidak terlalu besar antara variabel bebas dengan variabel terikat, begitu pula dengan nilai R² yang tinggi menunjukkan variabel bebas mampu memberikan informasi dan indikasi untuk memprediksi variabel terikat.

3.6.6 Uji Hipotesis

3.6.6.1 Uji T

Menurut Chandrarin, (2018:141) uji T merupakan salah satu dari pengujian untuk hipotesis, mengapa dikatakan bahwa uji T merupakan uji hipotesis. Hal itu disebabkan oleh fungsi dari uji T adalah untuk melakukan pengujian kepengaruh antara variabel dependen dengan variabel independent. Terdapat

beberapa kriteria untuk membantu dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Nilai t -hitung $>$ t -tabel, maka H_a diterima H_0 ditolak
2. Nilai t -hitung $<$ t -tabel, maka H_a ditolak H_0 diterima

Kemudian jika t -hitung $>$ 0,05 maka dikatakan *significancy* kemudian apabila t -hitung $<$ 0,05 maka dikatakan tidak *significancy*.

3.6.6.2 Uji F

Menurut Chandrarin, (2018:138) uji F berguna untuk melakukan pengujian kepada seluruh variabel independent apakah dapat secara simultan atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Nilai F -hitung $<$ F -tabel, maka secara keseluruhan variabel independen berpengaruh ke variabel dependen.
2. Nilai F -hitung $>$ F -tabel, maka secara keseluruhan variabel independen tidak berpengaruh ke variabel dependen.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, data diperoleh dari unggahan kementerian riset dalam Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi (DIKTI).

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 4 Periode Penelitian

No	Keterangan	2022											2023		
		Sept		Okt				Nov		Des			Jan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tinjauan Pustaka	■	■												
2	Metodologi Penelitian			■	■	■	■								
3	Pengumpulan Data						■	■							
4	Pengolahan data								■	■					
5	Hasil dan Pembahasan										■	■	■	■	■